



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Kapal Goba

Kapal Goba

Penulis : Nasrun Majojo

Ilustrator: Achmad Mughni Ilmi



B1

Cerita Anak Maluku Utara

Kapal Goba



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Kapal Goba

Kapal Gaba

Ternate dialek Tidore-Indonesia

Penulis : Nasrun Majojo

Penerjemah Bahasa Daerah : Nasrun Majojo

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Achmad Mughini Ilmi

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-710-2

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

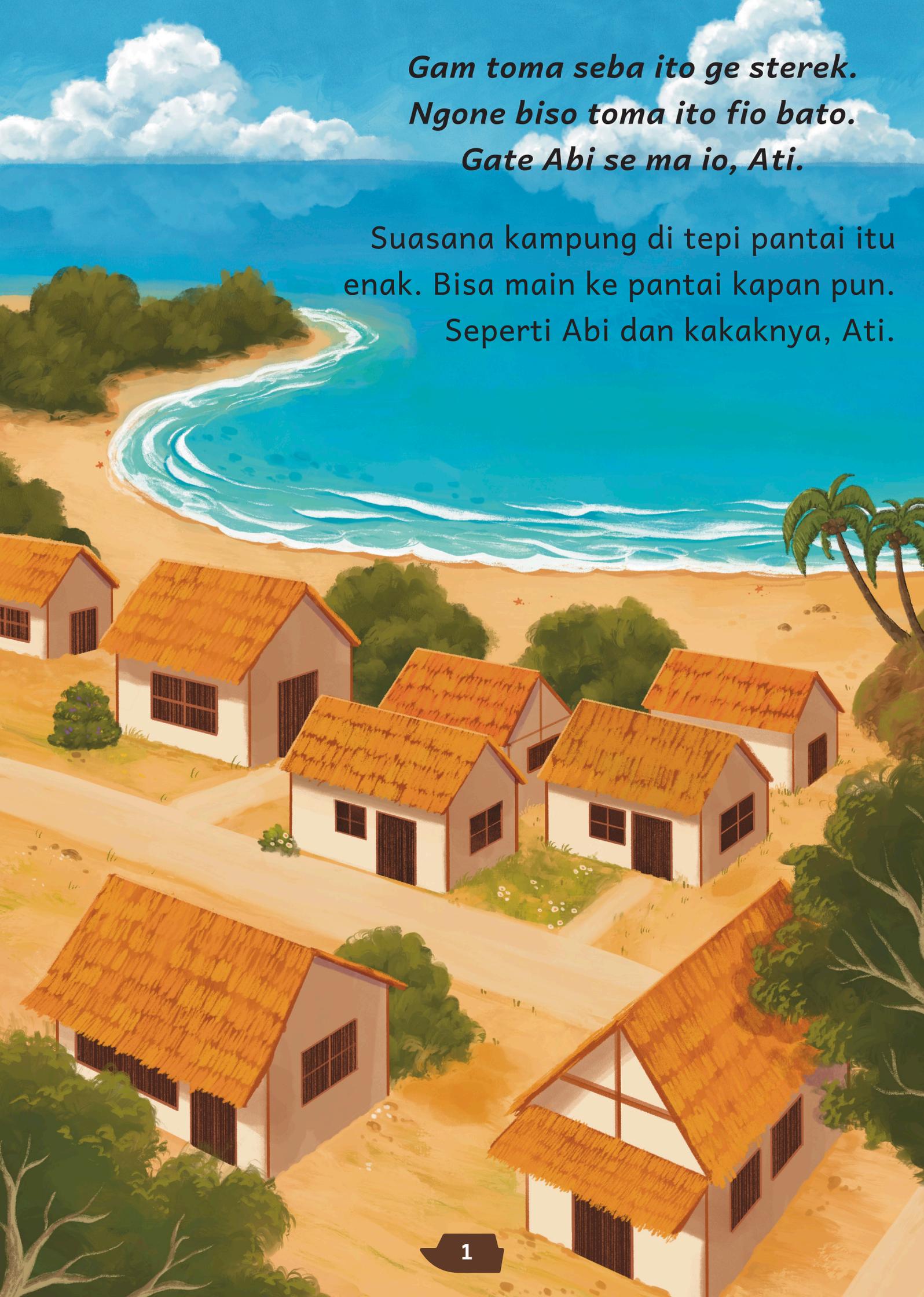
Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.



*Gam toma seba ito ge sterek.
Ngone biso toma ito fio bato.
Gate Abi se ma io, Ati.*

Suasana kampung di tepi pantai itu enak. Bisa main ke pantai kapan pun. Seperti Abi dan kakaknya, Ati.

Ona lofo io ge sari ho toma ito.

Ona sari eno gahi kapal.

Kedua kakak beradik itu akan ke pantai.

Mencari sampah untuk dijadikan
kerajinan tangan.



*Kore toma ito masiru.
Gahi ona lofo sanang.*

Angin pantai sangat sejuk.
Membuat mereka betah.



*Wange konora ena ge mansia ua.
Abi se Ati loya ia ino.*

Sore ini pantai agak sepi.
Abi dan Ati berlarian ke sana kemari.



Ona lofo tagi ia tagi ino Mai kama dahe ua.

Mereka berdua menyusuri pantai mencari barang bekas.



An illustration of a beach scene. In the foreground, a boy in a red shirt and dark shorts stands on the left, pointing towards the ocean. A girl in a pink shirt and dark shorts is kneeling on the right, holding a purple seashell. The beach is sandy with various seashells and starfish scattered around. In the middle ground, waves are breaking on the shore. A long wooden log is floating in the water. The sky is blue with white clouds and several seagulls flying. The overall style is colorful and cartoonish.

Masuru kambo rai ona sari, ona dahe goba.

Setelah cukup lama mencari, mereka menemukan goba.

*Abi hoda goba loa moi.
Goba ruru toma ngolo lua-lua biso ena.*

Abi melihat seruas gaba.
Gaba itu terapung dibawa ombak.



*Ati yayo oro goba.
Ati kurubu. Masababu lua-lua gosa goba ia ino.
Ati yayo sado dahe.*

Ati berusaha mengambil goba.
Ati kesulitan. Ombak membuat goba berpindah-pindah.
Setelah beberapa kali berusaha Ati dapat
mengambilnya.



*Ati se Abi isa hariyoma toma hate maalu.
Ati tim goba ma ahi. Se toa podo ma duda. Cenga lofo.*

Ati dan Abi beristirahat di bawah pohon.
Ati mengupas kulit goba. Lalu memotong pendek.
Berukuran dua jengkal.



*Ati sulo Abi sari mum. Toma ito re mum dofu.
Mum sogahi goba madio. Ena matero se paku.*

Ati meminta Abi mencari lidi. Biasanya di pantai banyak lidi. Lidi digunakan untuk menyambung potongan gaba. Fungsinya mirip paku.





*Dahe mum rai,
Ati sujum Abi tola mum.
Abi tola mum dofu.*

Setelah mendapat lidi, Ati mengajari Abi memotong lidi. Abi memotong lidi banyak sekali.

*Ati oro goba dola range maku
sabara ena pake mum.*

Ati mengambil tiga potongan goba untuk disatukan dengan tusukan lidi.



*Abi lesu goba madoe ia
gahi ena toyo.*

Abi lalu mengiris ujung depan goba seperti segitiga.



*Ati kalepa goba. Gahi gate ifa.
Abi gahi kapal ma bada. Sema
janela ngai rao toma gumuru
kunyira se kubali.*

Ati membelah gaba. Modelnya seperti papan.
Abi membuat badan kapal. Ada beberapa
jendela di sisi kanan dan kiri.



*Madogu, Ati sagure kapal ma bura.
Kapal yali mai dadi.*

Terakhir, Ati membantu memasang kap kapal. Kapal dari gaba telah selesai.



*Abi se Ati wako toma fola.
Abi sagure ma saiya la hoda kapal jang.*

Abi dan Ati pulang ke rumah.
Abi akan mewarnai kapal agar semakin bagus.



Abi pili ma saiya ngai range. Coklat te kapal ma yora. Bulo te kapal ma bada. Kotu toma kapal ma bura.

Abi memilih tiga warna. Cokelat digunakan untuk dasar kapal. Putih digunakan untuk badan kapal. Hitam digunakan untuk kap kapal.



Abi ohe kapal toma fola ma dulu. Wange masahu seterek. Cat kapal mai ringa.

Abi menjemur kapal di halaman rumah.
Matahari sangat terik. Cat kapal akhirnya kering.



*Ena ma oras kapal tagi sakolah.
Abi fugo toma fola gosa kapal ngge.*

Saatnya kapal gaba berangkat ke sekolah.
Abi keluar rumah membawa kapal dengan senang.



*Haro toma sakolah, wange enage
sakola rameang.*

Tiba di sekolah, suasana sangat ramai.



*Wange enage sema pameran toma sakolah.
Kelas Hamoi-hamoi sabugo ona ni due.
Sema kapal goba, bunga fuya, se layanga.*

Hari ini ada pameran antarkelas.
Masing-masing kelas memamerkan hasil karyanya.
Banyak sekali hasil karya yang dibuat.
Ada kapal goba, bunga kertas, dan layang-layang.



*Kapal goba ge ngofangofa sanang lila. Guruguru
mai puji kapal goba. Abi samangat una ni yayo se
kangela dahe ma hasil.*

Kapal gaba sangat disukai anak-anak.

Guru-guru juga memuji kapal gaba.

Abi sangat senang karena usahanya tidak sia-sia.



Pesan untuk Pembaca

Adik-adik yang Kakak sayangi, kalau dari sekarang Adik-adik sudah melakukan atau berbuat sesuatu yang baik, Kakak yakin kelak kalian akan menjadi orang yang berguna. Lihatlah, Abi yang ada dalam cerita ini. Dia lamban, tetapi mampu melaksanakan tugas yang diberikan oleh gurunya. Abi berusaha dengan dibantu kakaknya. Jadi, kalau ada tugas dari guru, segera beri tahu orang tua atau kakak agar diberikan arahan atau bantuan.



Biodata Penulis



Nasrun Majojo lahir di Tidore pada 12 Februari 1981. Ia adalah alumni Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ternate, Jurusan Pendidikan Agama Islam yang lulus tahun 2008. Sekarang ia mengabdikan sebagai guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Tidore Kepulauan. Selain mengajar, ia aktif berorganisasi dan saat ini menjadi Ketua Ranting Persatuan Guru Republik Indonesia Ranting 7, Kecamatan Tidore Timur, Kota Tidore Kepulauan.

Biodata Ilustrator



Achmad Mughni Ilmi, Ilustrator yang akrab dipanggil Ami ini lahir di Benua Puhun - Kalimantan Timur. Sejak kecil memiliki hobi menggambar. Hingga pada 2019 mencoba mengembangkan hobi tersebut dengan belajar gambar digital secara otodidak. Perlahan ia memulai menggeluti profesi sebagai background artist dan ilustrasi buku anak. ia sangat suka menggambar awan dan berharap bahwa ilustrasi yang dibuatnya mampu membuat cerita menjadi lebih menyenangkan.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Abi dan kakaknya, Ati, pergi ke pantai. Mereka mencari barang-barang atau benda bekas untuk dijadikan kerajinan tangan. Abi dan Ati akhirnya menemukan seruas gaba. Abi dan Ati membuat kapal kecil. Dengan bantuan Ati, kapal selesai dibuat. Abi memutuskan untuk mengecat kapalnya itu. Kapal gaba semakin bagus. Abi membawanya ke sekolah dan mendapat pujian dari teman-teman dan para guru.



ISBN 978-623-504-710-2

